

1. Pembahasan: jawaban D. Jika belum mempelajari indikator dari masing-masing nilai dasar bela negara pasti akan terkecoh, karena semua opsi jawaban bisa masuk. Tapi di soal, terdapat indikator nilai dasar "memiliki kemampuan awal bela negara" yakni memiliki integritas dan kepercayaan diri yang tinggi dalam membela bangsa dan negara" terkhusus konteks menangkal konten radikalisme, intoleransi dan hoax.
2. Pembahasan: jawaban D. Salah satu indikator nilai dasar bela negara yakni memiliki kemampuan awal bela negara poin mempunyai kemampuan memahami dan mengidentifikasi bentuk-bentuk ancaman di lingkungan masing-masing. Dalam hal ini kelompok radikal melalui gerakan dakwah. Penyebutan ini bukan berarti memberikan pengertian dakwah itu radikal. Tetapi kelompok radikal ada yang hanya memilih jalur dakwah dengan ciri intoleran terhadap perbedaan, menyalahkan (mengkafirkan) praktek keyakinan agama lain dan menjelekkan (membida'ahkan) kelompok yang tidak sepaham dengan mereka. Gerakan ini memang tidak cukup membahayakan tetapi menjadi tahap awalan menanamkan sikap eksklusif dan intoleran (sumber : Modul BNPT dan BUMN "Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja BUMN dan Perusahaan Swasta").
3. Pembahasan: jawaban D. Dari semua nomor tidak ada yang menunjukkan radikalisme dengan narasi-narasi keagamaan. Nomor 1 dan 3 termasuk narasi politik, lalu nomor 2 termasuk narasi sosial kemasyarakatan. Sedangkan nomor 4 dan 5 narasi keagamaan tapi tidak ada kaitan dengan narasi radikalisme (sumber: Modul BNPT dan BUMN tentang Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja BUMN dan Perusahaan Swasta).
4. Pembahasan: jawaban D. Konteks tindakan yang diperlukan Ayu ialah tindakan persuasif, suatu tindakan yang dilakukan untuk membujuk individu atau kelompok agar tidak terpapar ide-ide radikal atau melakukan tindakan radikalisme. Salah satu yang perlu dilakukan ialah komunikasi, dialog dan diskusi tersebut dilakukan dengan basis keluarga atau kerabat dekat untuk memaksimalkan pengaruh peran keluarga dalam upaya menetralkan pembibitan dan penyebaran ajaran radikalisme (sumber: Modul BNPT dan

BUMN tentang Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja BUMN dan Perusahaan Swasta).

5. Pembahasan: jawaban C. Terdapat dalam buku Bela Negara, sub bab Konsep dan Prinsip Kepemimpinan Bela Negara. Secara sosiologis kepemimpinan bela negara adalah kontekstualisasi keteladanan dalam pengamalan nilai-nilai bela negara sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dalam menghadapi perkembangan zaman, nilai-nilai dasar tidak boleh berubah sejauh tidak bertentangan dengan nilai dasarnya. Contoh yang autentik dapat ditemukan di sekitar peristiwa Sumpah Pemuda. Apa yang memotivasi Sri Soendari belajar keras hingga dalam dua bulan mampu berbicara bahasa Indonesia? Sebagai pemimpin pergerakan perempuan Indonesia, Sri Soendari ingin menggerakkan aktivis perempuan dengan kekuatan keteladanan.

#### Materi Integritas

6. Pembahasan: jawaban C. Korupsi defensif ialah suatu tindak korupsi yang terpaksa dilakukan dalam rangka mempertahankan diri dari pemerasan seperti yang dicontohkan nomor 1. Lalu, korupsi investif ialah korupsi yang melibatkan suatu penawaran barang atau jasa tanpa adanya pertalian langsung dengan keuntungan bagi pemberi. Keuntungan diharapkan akan diperoleh dimasa yang akan datang, contohnya opsi nomor 4.
7. Pembahasan : jawaban E. Yang tidak termasuk langkah-langkah membangun integritas menurut Transparency International yakni melaporkan berbagai tindakan korupsi kepada lembaga pemberantasan korupsi (sumber: Modul KPK RI sub-bab Elemen-Elemen Program Antikorupsi Bagi Korporasi).
8. Pembahasan: jawaban D. Kasus tersebut merupakan keteladanan tokoh yang memiliki nilai disiplin khususnya komitmen. Komitmen merupakan salah satu kunci terbentuknya disiplin. Komitmen adalah sikap mental pada diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang telah ditetapkan . Hal itu terbentuk dengan pembiasaan. Seseorang yang memiliki komitmen tinggi akan selalu melakukan segala sesuatu sesuai yang telah ditetapkannya (sumber: dirujuk dari buku "Orange Juice" kisah keteladanan tokoh Tertusuk Gunting Sang

Suami" dan dijelaskan juga dalam modul KPK RI Integritas untuk Umum, bagian nilai disiplin untuk semua).

9. Pembahasan: jawaban D. Selain opsi D merupakan aturan/regulasi yang mengatur tentang tindak pidana korupsi. Sedangkan opsi D merupakan regulasi yang mengatur tentang serikat pekerja (dikembangkan dari modul KPK Memahami untuk Membasmi).
10. Pembahasan: jawaban E. Karena kasus Sarkowi telah menerima banyak pemberian berupa uang, kado, bingkisan dan karangan bunga di acara pernikahan ini, sikap dan tindakan yang tepat adalah opsi E. Untuk pemberian yang tidak dapat dihindari/ditolak oleh penyelenggara ra negara atau pegawai negeri dalam suatu acara yang bersifat adat atau kebiasaan, seperti upacara pernikahan, kematian, ulang tahun ataupun serah terima jabatan, maka penyelenggara negara atau pegawai negeri wajib melaporkan kepada KPK paling lambat 30 hari kerja sejak penerimaan gratifikasi tersebut (dikembangkan dari buku saku KPK RI Memahami Gratifikasi, bagian contoh-contoh kasus gratifikasi).